

Rancang Bangun Sistem Informasi Online sebagai Media Promosi Trowulan

Rinabi Tanamal^{#1}, Stephanus Eko Wahyudi*²

^{#1}Program Studi Teknik Informatika, *²Program Studi Teknik Informatika

Universitas Ciputra, UC Town, Citraland Surabaya

¹r.tanamal@ciputra.ac.id

²stephanus.eko@ciputra.ac.id

Abstract — Trowulan heritage is a cultural heritage which is one of the relics from the Majapahit Kingdom . A lot of effort has been done by the local community to preserve the culture and engraving surrounding communities. But these efforts have not been maximized, " The awareness " in Indonesia and International and yet need to know what more could be offered through the Trowulan site can be strengthened. Increased awareness of these needs should be done in an attempt to face free competition MEA. This research aims to design an online media website and integrated with social media. The result of interview and survey indicated that Trowulan need a website which collaborated all the Trowulan's information using combination of social media. By implementing and sharing this website hopefully level of awareness in society can be reached as well as the economic life of the community around Trowulan may increase.

Keywords— Cultural Heritage, HTML, Majapahit History, Tourism, Wordpress.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Untuk menjaga warisan budaya Nasional tepatnya warisan budaya Trowulan, Mojokerto, tim dari Universitas Ciputra bekerja sama dengan komunitas Mandala Majapahit hendak menciptakan suatu wadah berbasis komunitas sekaligus meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar desa.

Beberapa dosen di setiap Program Studi di Universitas Ciputra berupaya bersama mengumpulkan ide dan menyumbangkan kreasi terbaik dalam wujud yang akan langsung di terapkan di masyarakat Trowulan. Dari sinilah peran serta dosen dari program studi Teknik Informatika berkontribusi untuk masyarakat Trowulan. Fokus utama dari penelitian ini adalah upaya meningkatkan "awareness" masyarakat dunia umumnya dan masyarakat Indonesia khususnya melalui teknologi Internet. Penelitian ini ditujukan sebagai langkah awal media promosi agar masyarakat luas tahu adanya situs budaya nasional yang bisa dijadikan situs wisata/sejarah.

Sekilas mengenai Komunitas Mandala Majapahit yang merupakan masyarakat di desa Beji Jong, komunitas ini

adalah pemerhati warisan budaya leluhur Majapahit dan sekaligus melestarikan kemampuan memahat sebagai pengrajin batu nisan dan sejenisnya. Sejarah Trowulan terkait dengan keberadaan Kerajaan Majapahit yang dikatakan sebagai kerajaan terbesar di abad 13. Para tokoh masyarakat berusaha meningkatkan "awareness" ini bersama peneliti dari dalam dan luar negeri dimulai dari ditemukannya artifak reruntuhan ibukota Trowulan oleh Sir Thomas Stamford Raffles, pendirian museum sampai saat ini yang sudah di jadikan kawasan cagar budaya Kerajaan Majapahit.[1]

Meski sudah menjadi kawasan cagar wisata, tantangan bagi masyarakat sekitar, tokoh masyarakat, pemerintah setempat adalah "Bagaimana meningkatkan awaraness masyarakat atas situs Trowulan ini, apa yang ditawarkan oleh situs ini" dan tantangan peneliti saat ini adalah mencari tahu kendala apa yang di hadapi oleh situs Trowulan ini dan upaya apa yang bisa di lakukan untuk meningkatkan "dengung" Trowulan agar bisa dikenal luas oleh dunia Internasional dan bersaing secara Global.

Dari disiplin ilmu teknologi yang bisa dilakukan adalah membuat satu situs Website Trowulan lengkap dengan situs pelengkap sejarah, melalui dukungan media sosial. Dengan kolaborasi disiplin ilmu dari Program Studi lainnya di Universitas Ciputra seperti penciptaan logo dan branding, edukasi masyarakat sekitar melalui pola pikir Entrepreneurship, pengetahuan export import produk hasil kerajinan dan lainnya.

B. Rumusan Masalah

Dari hasil diskusi dengan pemuka di Trowulan, peneliti beranggapan bahwa gaung Trowulan tidak terdengar luas dikarenakan belum adanya media promosi yang bisa menjangkau masyarakat luas. Sedangkan melalui search google, hanya ditemukan link di wikipedia dan blogspot pribadi dan belum ada link spesifik untuk daerah Trowulan. Maka melalui penelitian ini dirumuskan permasalahan yaitu:

-Bagaimana merancang bangun sebuah website yang berisi informasi situs Trowulan sebagai media Promosi

online yang terintegrasi dengan media sosial yang akhirnya dapat meningkatkan "awareness" masyarakat luas?-

II. LANDASAN TEORI

A. Sistem Informasi

Pengertian dari Sistem Informasi adalah sekumpulan elemen yang terintegrasi dengan sasaran tujuan yang sama. [2] Sistem Informasi tidak harus dalam bentuk yang kompleks namun dapat sangat sederhana [3]. Sistem Informasi yang diterapkan mempunyai efek yang mempengaruhi dan memecahkan persoalan di daerah lingkungan sistem yang di kendalikan oleh kemauan dari pembuat sistem informasi ke arah yang lebih baik.[4]

B. Situs Web

Situs web merupakan salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat potensial untuk menyebarkan informasi dengan murah dan cepat, serta dapat menjangkau pengguna tanpa terbatas tempat dan waktu. Hal ini didukung dengan perkembangan infrastruktur yang sedemikian pesatnya, dimana kecepatan akses Internet semakin cepat dan meluas.

Penetrasi pasar terhadap penggunaan perangkat mobile seperti smartphones, tablet, notebook computer, maupun desktop computer dalam beberapa tahun terakhir sangat fantastis. Berdasarkan data dari APJII pada tahun 2014 di Indonesia terdapat 107 juta orang yang mendapatkan akses Internet, meningkat dengan cukup pesat apabila dibandingkan dengan tahun 2013, dimana sebanyak 71,19 juta orang [5]. Pada tahun 2015 jumlah pengguna diperkirakan akan terus meningkat dan diprediksi mencapai 139 juta orang.

Salah satu bentuk situs web adalah berupa portal. Sebuah situs web dapat disebut sebagai portal apabila menyediakan berbagai informasi yang tergabung dalam situs tersebut. Pengguna situs web diharapkan dapat memperoleh informasi yang dibutuhkannya tanpa harus mencari beberapa situs lain. Situs ini diharapkan dapat menjadi tempat tujuan pertama dalam mencari informasi tertentu [6].

Dalam mengembangkan sebuah situs, terdapat berbagai hal yang perlu diperhatikan, antara lain: desain tampilan situs, isi atau artikel yang disediakan, struktur menu atau isi, keamanan akses, dan arsitektur yang dimanfaatkan [7]. Desain tampilan situs merupakan elemen yang penting demi meningkatkan minat pengguna. Isi atau artikel yang disediakan merupakan salah satu faktor yang paling penting. Secantik apapun apabila pengguna tidak menemukan informasi yang dibutuhkan tentunya pengguna tidak akan mengeksplorasi situs web tersebut lebih jauh. Struktur menu atau isi dari situs web yang didesain dengan baik akan memudahkan pengaksesnya untuk menemukan informasi yang dibutuhkannya dengan mudah. Arsitektur yang tepat dan keamanan akses juga perlu mendapatkan perhatian

dengan kenyamanan pengguna dalam memanfaatkan situs web.

C. Situs Web Pariwisata

Situs web sebagai salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi merupakan media yang mendukung promosi wisata sebuah daerah. Pemanfaatan teknologi yang dapat dikatakan murah dan dapat diakses oleh pengguna dari berbagai kalangan tanpa mengenal batasan waktu ini merupakan sebuah keharusan di masa ini. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memiliki peran tersendiri terhadap perkembangan pariwisata secara umum. Meningkatnya kecepatan akses Internet misalnya, sangat mempengaruhi minat para turis untuk mendapatkan informasi mengenai destinasi wisata yang mereka tuju [8].

Penggunaan situs web juga merupakan salah satu bentuk strategi dalam membangun komunikasi secara online, dimana saat ini dianggap sebagai kunci untuk meraih pasar secara kompetitif, dan dapat memenuhi secara potensial kebutuhan informasi dari para turis [9]. Keuntungan lain yang juga diraih adalah peningkatan peran dari turis sebagai pengguna situs web [8], di mana pengguna semakin lama semakin dapat memilih dan menentukan produk-produk pariwisata mana yang ingin mereka manfaatkan.

Potensi dari pemanfaatan situs web untuk mendukung pariwisata masih harus terus digali. Begitu banyak peluang untuk pengembangan situs web, khususnya untuk potensi wisata yang dimiliki oleh sebuah kawasan. Berbagai masalah seringkali dihadapi dalam pemanfaatan teknologi ini, utamanya adalah minimnya fungsionalitas maupun hubungan antara situs web dengan para pengaksesnya [9].

Ada berbagai jenis fitur yang seringkali dimanfaatkan dalam mendukung pemanfaatan sebuah situs pariwisata [10], antara lain: Blogs, Forum Diskusi, Sistem Rating, RSS, Sistem Tag, Media Sosial, Mash-up, maupun Wiki. Dengan penggunaan blog yang memungkinkan pengaksesnya memberikan komentar, fitur ini seringkali menggugah keterlibatan dari para pengakses tersebut. Hal serupa juga didapatkan dari penggunaan Forum Diskusi. Fitur seperti Sistem Rating juga merupakan salah satu bentuk partisipasi dari pengguna dengan memberikan penilaian berdasarkan pengalaman. Fitur Sistem Tag yang memberikan informasi mengenai kata kunci yang terkait, merupakan fitur yang cukup penting untuk memudahkan pengguna mencari artikel tertentu dari blog yang disediakan. Tidak ketinggalan pula penggunaan Social Media yang lebih memudahkan sesama pengguna saling berinteraksi, termasuk dengan administrator situs. Mash-ups yang menyediakan informasi yang berasal dari berbagai sumber juga seringkali menjadi salah satu fitur yang dicari. Fitur Wiki yang juga mengajak partisipasi dari pengakses situs untuk berpartisipasi terhadap kelengkapan informasi juga tidak kalah menariknya.

Beberapa rekomendasi dari pengembangan sebuah situs web untuk mempromosikan pariwisata yang dapat

diterapkan antara lain: mengurangi gambar, membatasi isi, peningkatan dukungan terhadap ecommerce, serta pengaturan struktur isi yang lebih memudahkan pengguna [11]. Pengurangan gambar dimaksudkan untuk meningkatkan kecepatan akses terhadap sistem, hal ini untuk memastikan pengguna situs web yang berasal dari berbagai belahan dunia yang memiliki kecepatan akses yang berbeda-beda dapat mengakses sistem tanpa harus menunggu proses pemuatan yang lama.

Pembatasan topik artikel dibutuhkan agar pengguna tidak bingung dengan berbagai artikel yang mungkin tidak terlalu terkait dengan informasi yang dibutuhkan. *Ecommerce* nampaknya juga sangat dibutuhkan untuk meningkatkan pemanfaatan situs pariwisata, misalnya saja dengan penjualan tiket untuk mengunjungi area wisata atau penjualan souvenir maupun produk-produk yang dihasilkan oleh daerah wisata. Selain itu demi memudahkan pengguna untuk menemukan informasi yang mereka butuhkan dengan mudah, dibutuhkan pengaturan organisasi informasi dan menu yang disediakan oleh sistem.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode SDLC [12] dengan model waterfall berupa data deskriptif kualitatif pengolahan hasil data wawancara dan survey.

- Proses Wawancara: Wawancara dilakukan terhadap beberapa tokoh masyarakat di desa Bejijong Trowulan – Mojokerto yang tergabung dalam komunitas Mandala Majapahit. Selain itu juga telah dilakukan kunjungan dan wawancara dengan beberapa pengrajin yang terdapat di desa ini, baik pengrajin terakota, batu, maupun tembaga. Adapun hasil wawancara yang terkait dengan proyek penelitian ini adalah sebagai berikut: Kebutuhan akan sebuah media untuk mempromosikan berbagai aktivitas yang terselenggara di area Trowulan. Sarana promosi ini dapat memberikan berbagai informasi terkait dengan situs peninggalan sejarah serta berbagai kerajinan yang terdapat di area tersebut. Sarana promosi ini diharapkan dapat meningkatkan awareness dari masyarakat yang lebih luas.
- Proses Survey: Survey dibagikan kepada *stakeholder* yang berperan dalam meningkatkan awareness website tersebut. Survey dibagikan kepada komunitas, dan pengrajin sekitar Trowulan. Pertanyaan survey meliputi kebutuhan fitur website, kebutuhan transaksi, dan pengelola website.
- Dari hasil wawancara dan survey, peneliti mengembangkan situs dengan fitur-fitur dasar yang akan di tampilkan di website Trowulan tersebut yaitu:
 - Menu Sejarah Trowulan
 - Menu Art and Craft (sentra kerajinan)
 - Menu Map dan letak geografis Trowulan
 - Menu Transportasi dan Akomodasi
 - Menu News atau Events

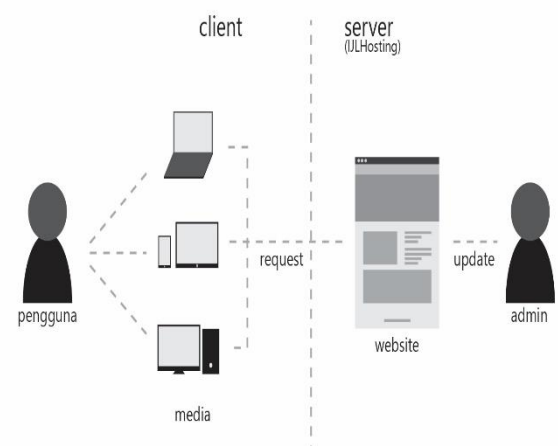
- Menu Kuliner
- Link Media Sosial

IV. ANALISA DAN IMPLEMENTASI

A. Arsitektur dan Desain Sistem

Dari hasil wawancara dan survey yang dilakukan kepada stakeholder di Trowulan, maka peneliti memutuskan menggunakan domain Trowulanesia.com. Dalam penerapannya, website Trowulanesia menggunakan sebuah Content Management System (CMS) bernama Wordpress. CMS dapat membantu dalam mengorganisir halaman website, artikel, media sosial dan lainnya. Dalam studi kasus website jenis ini memiliki desain halaman beragam dan artikel yang jumlahnya banyak, CMS merupakan pilihan yang tepat.

Dalam perancangan arsitektur desain website Trowulanesia, pengguna website dapat melakukan interaksi secara langsung dengan halaman website menggunakan pilihan beberapa jenis media yakni laptop, smartphone, dan komputer yang pemakaiannya disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan penggunanya. Aktivitas pengguna dapat dilihat pada Gambar 1. Arsitektur Desain sebagai berikut.



Gambar 1. Arsitektur Desain

Pada desain tersebut, pengguna yang mengakses halaman website menggunakan media laptop, smartphone dan komputer, sistem akan melakukan *request* berupa *http request* ke server untuk halaman yang dituju melalui sebuah URL. Server akan mencari halaman tersebut dan menampilkan *request* dalam bentuk halaman website. Admin yang dalam posisi sebagai web admin website memiliki tanggung jawab untuk mengelola website dengan cara memperbaharui/update dan melakukan beberapa perbaikan/*maintenance* jika diperlukan.

B. User Interface

User interface (UI) adalah tampilan antarmuka dari dari sebuah program yang dapat menghubungkan antara pengguna/manusia dengan terminal/computer/mesin. Desain UI yang baik dapat menambah jumlah akses ke produk atau service [13]. Melalui tampilan inilah pengguna dapat memberikan aksi terhadap sebuah sistem dan sistem akan memberikan umpan balik/feedback berdasarkan aksi tersebut.

- *Front end*

Tampilan antar muka front end adalah tampilan antarmuka yang dapat diakses oleh publik tanpa harus login ke sistem terlebih dahulu. Berikut tampilan antar muka utama dari website trowulan :

- *Homepage/Halaman Muka*

Pada halaman ini (*Gambar 2*) merupakan halaman pertama yang akan dikunjungi user melalui URL trowulanesia.com. Pada halaman ini berisi link ke sosial media, deskripsi sekilas tentang trowulan, link produk kerajinan dan event komunitas. Link Sosial Media yang di gunakan adalah link Facebook, Instagram, Youtube dan Google.



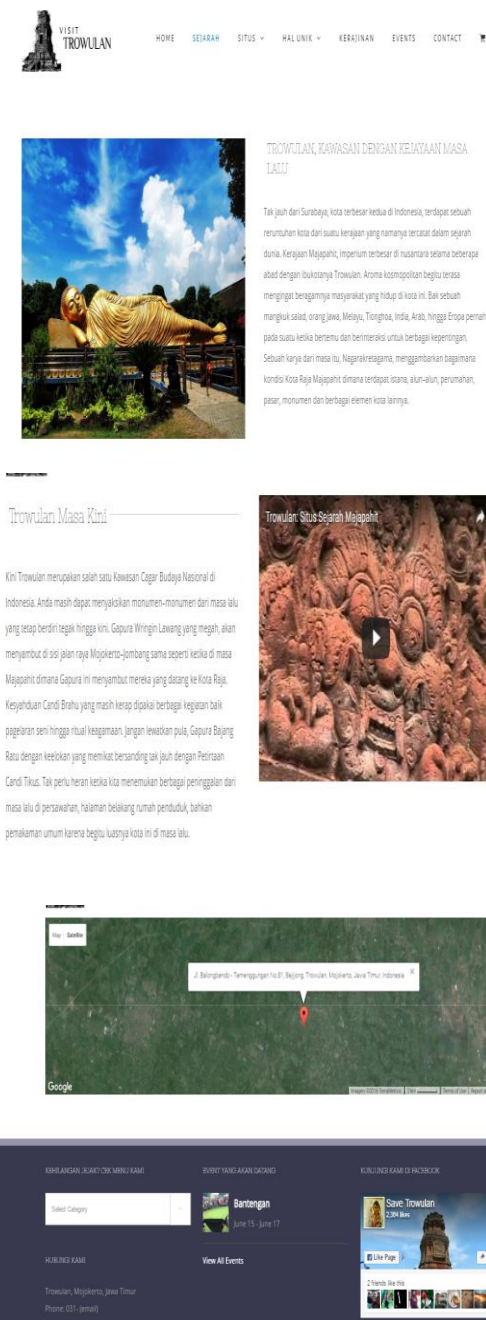
Gambar 2. Halaman Muka Trowulanesia.com

Pada tampilan halaman muka terdapat logo Visit Trowulan dan tombol Home yang apabila di klik akan kembali ke halaman Homepage/Halaman Muka.

- *Halaman Rincian Situs Trowulan*

Pada halaman ini (*gambar 3*) user akan diberikan informasi tentang Menu berupa Home, Sejarah, Situs, Hal Unik, Kerajinan, Events, Contact dan Shopping cart. Rincian ini dapat diakses melalui menu situs.

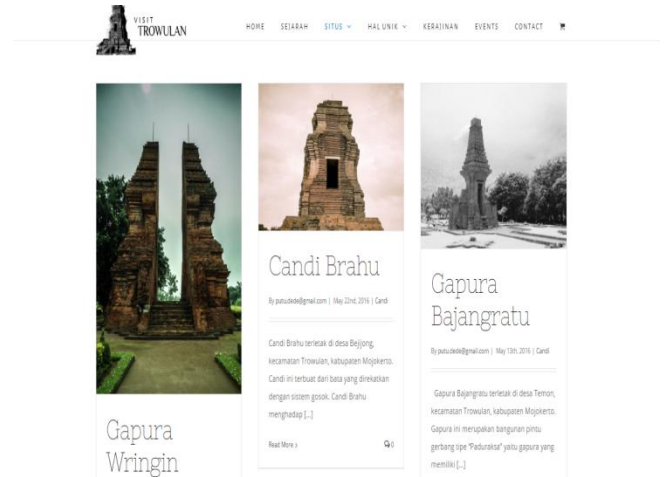
Sub Menu Sejarah beserta Google Map Trowulan



Gambar 3. Halaman Sejarah dan Google Map

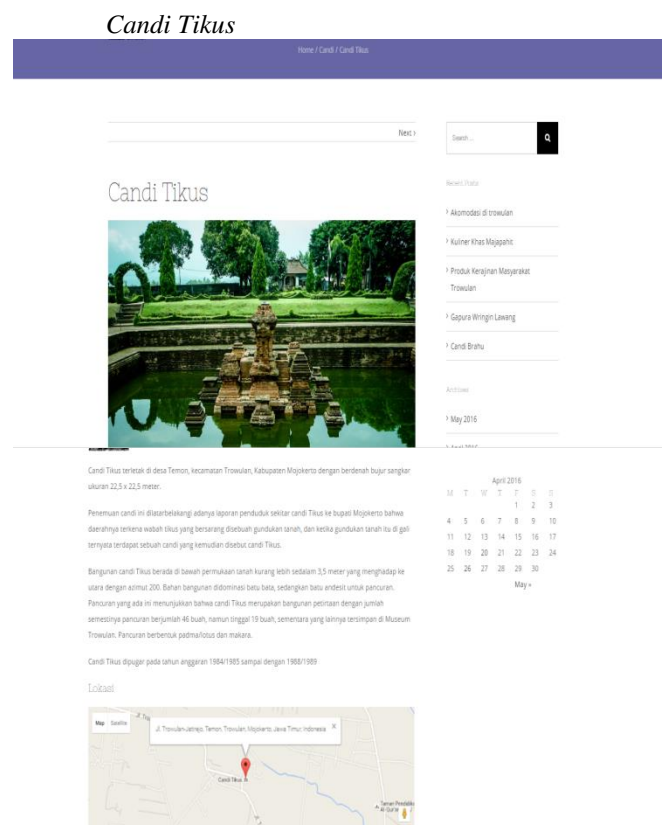
Sub Menu Situs (Candi Tikus, Gapura BajangRatu, Gapura Wringin Lawang, Candi Brahu)

Apabila di klik pada menu situs maka tampilan berupa situs yang ada di trowulan (Gambar 4).



Gambar 4. Contoh Sub Menu Situs.

Pengunjung situs dapat mengklik pilihan dari situs yang terdapat pada Trowulan dengan keterangan yang lebih lengkap (Gambar 5, 6, 7, 8).



Gambar 5. Contoh Sub Menu Situs: Candi Tikus

Gapura Bajangratu

Gapura Bajangratu



Gapura Bajangratu terletak di desa Temon, kecamatan Trowulan, kabupaten Mojokerto. Gapura ini merupakan bangunan peninggalan Raja Watukusumah yang memiliki arti, yakni ke gapura mempunyai sayap dan pagar tembok di kedua sisinya. Pada atap terdapat hiasan berupa kepala kala di atas simpa, naga berakali relief matahari, kepala gajendra dan relief bermata satu. Sayap kanan gajendra terdapat dinding berukir panel semesta di atas Ramayana. Bingkai kanan kiri penyu diberi pahatan berupa binatang beraneka panjang.

Gapura ini tidak dilekasi secara pasti kapan mulai berdiri, dan sejak didirikan belum pernah dipugar. Tahun 1989 gapura Bajangratu mulai dipugar dan selesai tahun 1992.

Lokasi Candi



Comments

Search
Recent Posts
<ul style="list-style-type: none"> Akomodasi di trowulan Kuliner Khas Mojopahit Produk Kerajinan Masyarakat Trowulan Gapura Wringin Lawang Candi Brahu
Archives
<ul style="list-style-type: none"> May 2016 April 2016

May 2016
M T W T F S S 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31
April

Candi Brahu

Candi Brahu



Candi Brahu terletak di desa Bejeng, kecamatan Trowulan, kabupaten Mojokerto. Candi ini terbuat dari bata yang direkaskan dengan sistem gosok. Candi Brahu menghadap ke barat dengan azimut 227. Tinggi candi 25,7 meter dengan lebar 20,70 meter, sedangkan derah candi Brahu berukuran 10 x 10,50 meter dan tinggi 9,6 meter, didalamnya terdapat ruangan berukuran 4x4 meter.

Candi Brahu dipugar pada tahun anggaran 1990/1991 s/d 1994/1995.



By getusdesa@gmail.com | May 2016 | Candi | 5 Comments

Search
Recent Posts
<ul style="list-style-type: none"> Akomodasi di trowulan Kuliner Khas Mojopahit Produk Kerajinan Masyarakat Trowulan Gapura Wringin Lawang Candi Brahu
Archives
<ul style="list-style-type: none"> May 2016 April 2016

May 2016
M T W T F S S 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31
April

Gambar 6. Contoh Sub Menu Situs: Gapura Bajangratu

Gapura Wringin Lawang



Gapura Wringin Lawang



Gapura Wringin Lawang terletak di desa Jaspasar, kecamatan Trowulan, kabupaten Mojokerto. Gapura ini terbuat dari bata dengan derah segi panjang berukuran panjang 13 meter, lebar 11,5 meter, tinggi 13,50 meter dan orientasi bangunan mengarah ke timur-barat dengan azimut 275. Jarak antara dua bagian gapura sebesar 3,5 meter.

Gapura dipugar pada tahun anggaran 1991/1992 s/d 1994/1995.

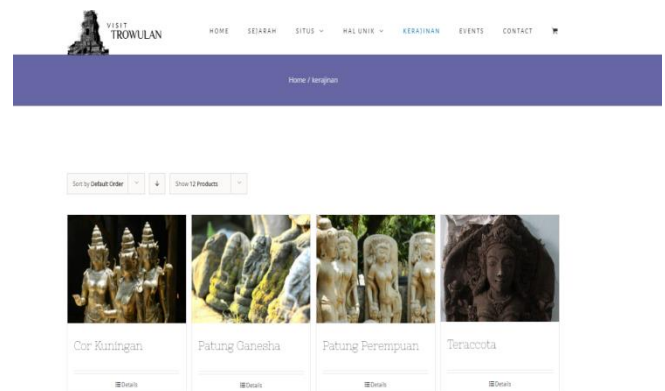
Recent Posts
<ul style="list-style-type: none"> Kuliner Khas Mojopahit Produk Kerajinan Masyarakat Trowulan Gapura Wringin Lawang Candi Brahu
Archives
<ul style="list-style-type: none"> May 2016 April 2016

May 2016
M T W T F S S 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31
April

Gambar 8. Contoh Sub Menu Situs: Candi Brahu

Sub Menu Kerajinan (Art and Craft)

Pada situs kerajinan, masyarakat setempat bisa memasarkan hasil kerajinan (Art and Craft) secara online. Hal ini juga mempermudah masyarakat luar yang ingin membeli produk daerah Trowulan (Gambar 9).



Gambar 9. Sub Menu Kerajinan

Gambar 7. Contoh Sub Menu Situs: Gapura Wringin Lawang

Pengunjung situs dapat mengklik pilihan dari kerajinan yang ditawarkan masyarakat sekitar Trowulan. (Gambar 10, 11, 12, 13)



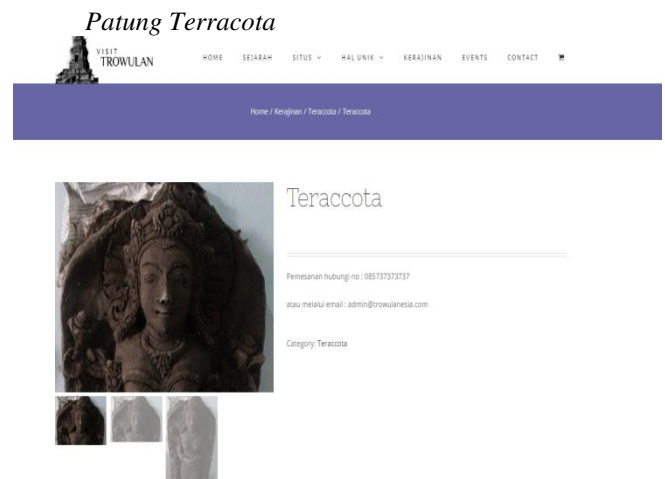
Gambar 10. Contoh Sub menu Kerajinan: Cor Kuningan



Gambar 11. Contoh Sub menu Kerajinan: Patung Ganesha

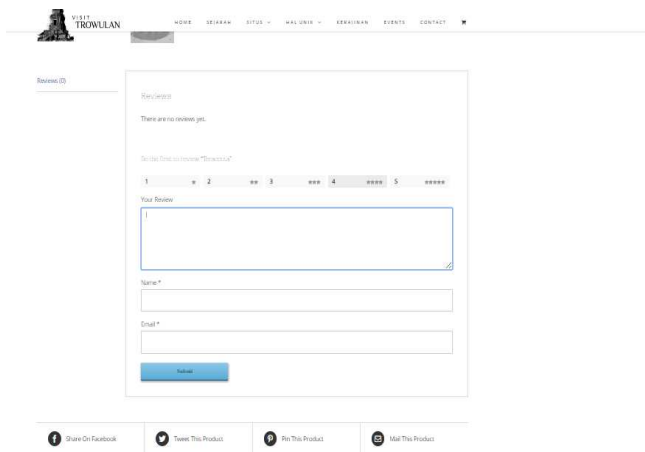


Gambar 12. Contoh Sub menu Kerajinan: Patung Perempuan



Gambar 13. Contoh Sub menu Kerajinan: Patung Terracota

Dari Produksi kerajinan Art dan Craft Trowulan, Pembeli dapat memberikan review untuk produk yang sudah di beli. Berikut contoh tampilan pada Gambar 14.

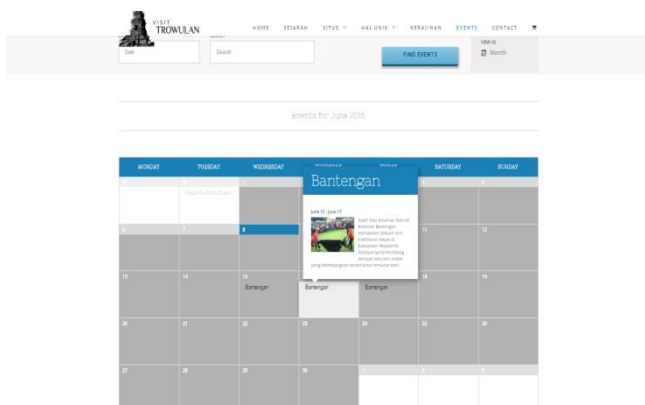


Gambar 14. Review hasil penjualan Kerajinan Trowulan.

Sub Menu Event

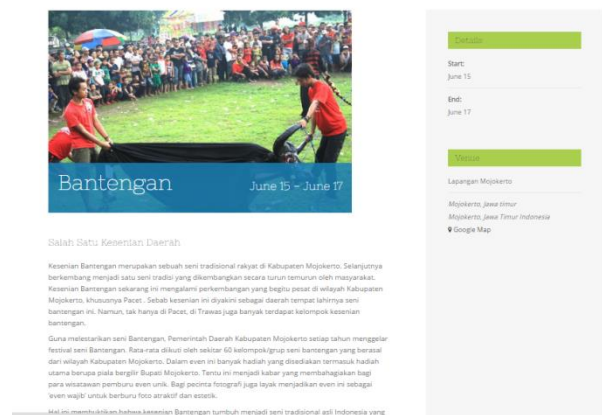
Untuk Menarik minat Turis lokal dan Mancanegara maka halaman event penting untuk selalu di update karena halaman ini berisi informasi berupa nama event, lokasi, tanggal dan deskripsi singkat event yang akan diselenggarakan maupun yang telah selesai. Disertakan fitur ekspor ke google calendar untuk memudahkan integrasi dengan aplikasi lain.

Tampilan awal adalah kalender dengan muatan event yang diselenggarakan pada satu bulan. Berikut gambar event pada tampilan kalender event. (Gambar 15)



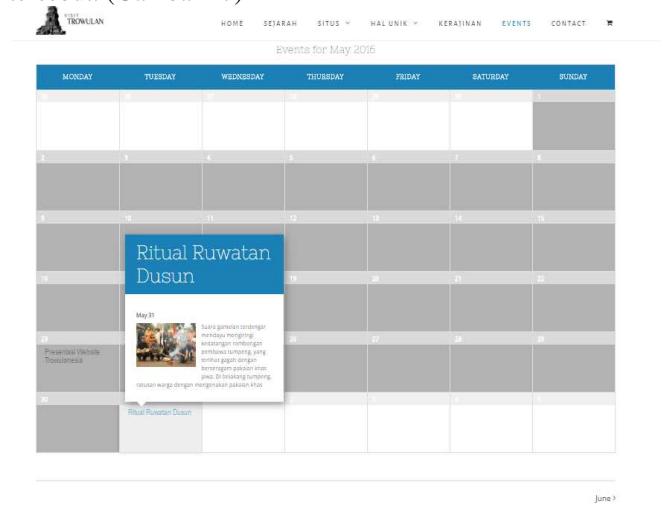
Gambar 15. Event pada Google Calender.

Pada saat pengguna mengklik salah satu event di kalender maka muncul keterangan mengenai event tersebut. (Gambar 16)



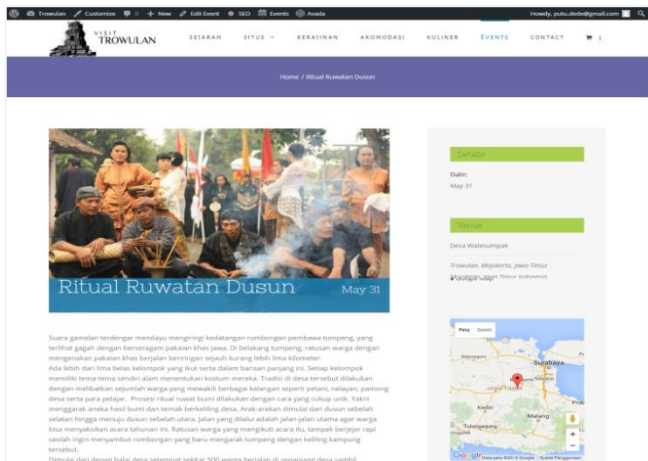
Gambar 16. Keterangan event saat di klik di kalender.

Pemilihan event bisa dilakukan di tombol pencarian, contoh pengecekan pada bulan sebelumnya dapat dilakukan ada saat pengguna mengklik tombol bulan sebelumnya maka muncul keterangan mengenai event pada bulan tersebut. (Gambar 17)



Gambar 17. Klik event pada bulan sebelumnya.

Event yang berada pada bulan sebelumnya sudah berakhir, contoh pada bulan Mei 2016 terdapat tiga event yang sudah berakhir, Tujuan adanya event pada kalender ini untuk mendapat masukan dan review dari pengguna website Trowulanesia.com di setiap event yang diadakan di Trowulan. Contoh pada gambar 18 adalah Ritual Ruwatan Dusun yang sudah berakhir.



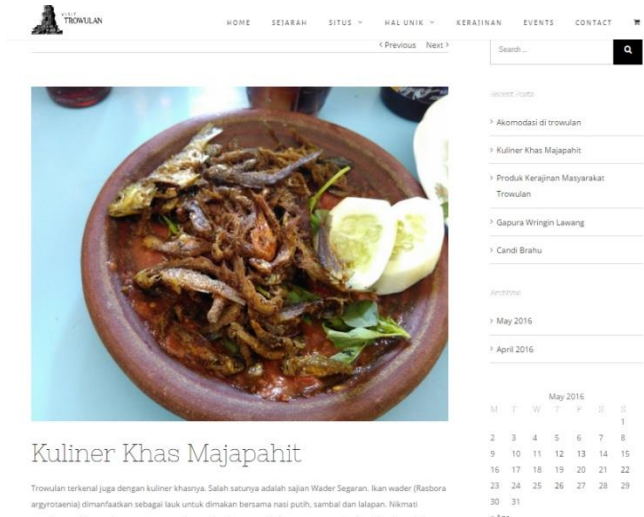
Gambar 18. Event Ruwatan yang sudah berakhir

Sub Menu Hal Unik -Kuliner dan Akomodasi

Sub menu kuliner menampilkan saran untuk makanan daerah Trowulan yang bisa dijadikan tempat istirahat dan makan bagi para turis yang berkunjung ke Trowulan. (Gambar 19)

Selain Kuliner juga di sertakan akomodasi yang bisa di pilih oleh pengunjung yang dapat memilih penginapan disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan pengunjung. (Gambar 20)

Pengunjung web dapat memberikan review dan komentar dari menu kuliner maupun akomodasi.



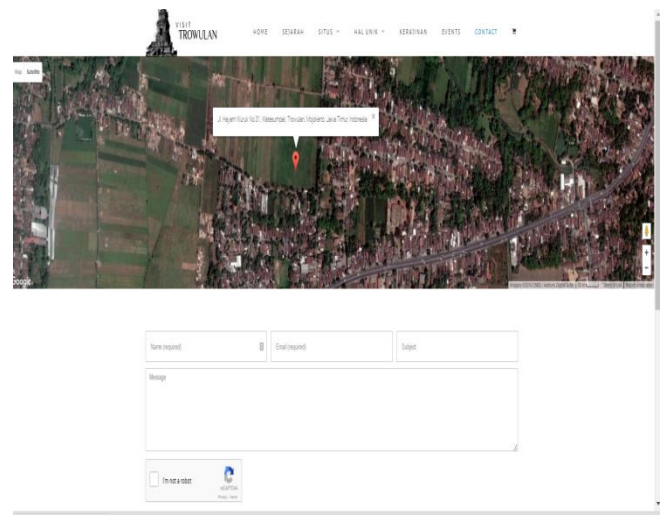
Gambar 19. Menu Kuliner



Gambar 20. Sub menu Akomodasi

Sub Menu Contact

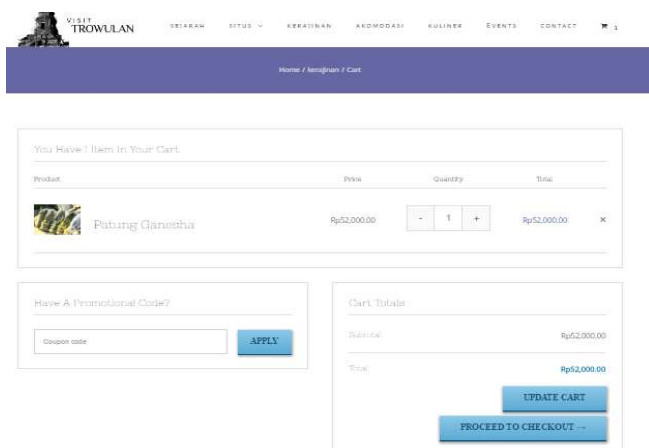
Halaman ini menyediakan alamat dari admin dan form sebagai media komunikasi antara user dengan admin website. (Gambar 21) Sebelum form akan dikirim terlebih dahulu user akan divalidasi apakah bot atau bukan dengan Google reCaptcha.



Gambar 21. Sub Menu Contact

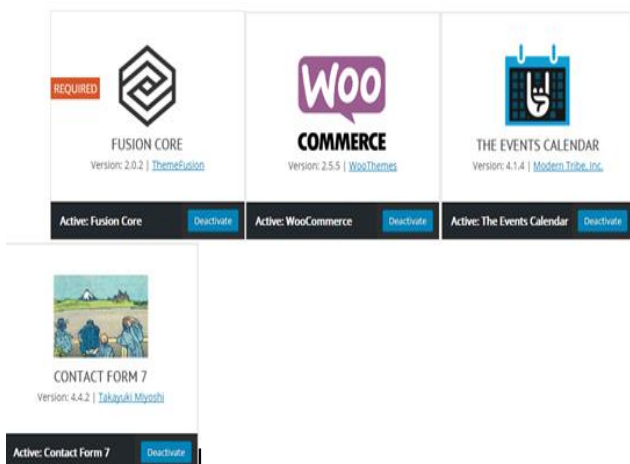
Sub Menu Shopping Cart

Pada halaman ini, user yang membeli produk kerajinan Daerah bisa menghubungi Admin Trowulan untuk harga Produk, Pengiriman/Expedisi dan biaya lain-lain yang berkaitan dengan pengiriman kerajinan dari Trowulan ke dalam negeri dan luar negeri. (Gambar 22)

Gambar 22. Sub Menu *Shopping Cart*

- *Back end*

Backend merupakan tampilan antarmuka yang hanya dapat diakses pada level admin karena tampilan berhubungan langsung dengan isi website. *Backend* yang digunakan adalah wordpress dengan *child theme* berdasarkan tema Avada. Beberapa plugin utama yang digunakan adalah Fusion Core, WooCommerce, Event Calendar, dan Contact Form 7. (Gambar 23)

Gambar 23. Sub Menu *Back End plugins*

V. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

A. Proses Perancangan Website

- *Instalasi Wordpress beserta tema*

Pada awalnya wordpress diinstall di *local machine* untuk mengurangi penggunaan bandwidth yang besar pada saat membuat dan mengedit post ataupun page. Versi wordpress yang digunakan pada saat penelitian ini adalah v4.5

Tema yang digunakan adalah *Child Theme* dari Tema Wordpress Avada. *Child Theme* memungkinkan kustomisasi dalam segi tampilan, fungsi dan template dari sebuah page.

Dari segi tampilan, file.css harus ditambahkan secara manual dengan fungsi php berikut: (Gambar 24)

```
function theme_enqueue_styles() {
    wp_enqueue_style('avada-parent-stylesheet',
        get_template_directory_uri() . '/style.css');
}
add_action('wp_enqueue_scripts', 'theme_enqueue_styles');
```

Gambar 24. Kustomisasi Template

- *Desain Antarmuka dan Input Data*

Halaman dibuat menggunakan plugin Fusion Builder dengan memanfaatkan elemen-elemen yang telah tersedia dari tema Avada. Data awal yang telah diterima langsung diupload pada tahap ini.

- *Migrasi dari local machine ke hosting*

Migrasi dilakukan dengan cara memindahkan/mengunggah seluruh direktori dari wordpress yang ada pada local machine ke hosting. Selain direktori, database juga perlu diekspor untuk kemudian diimpor kembali ke hosting. Setelah semua file dan database berada pada hosting, selanjutnya dilakukan konversi link yang ada di database dari yang sebelumnya "localhost/trowulan" menjadi "trowulanesia.com" dengan bantuan query. (Gambar 25)

```
UPDATE wp_posts SET post_content
= REPLACE(post_content, 'localhost/trowulan/', 'trowulanesia.com/');
```

Gambar 25. Konversi Link lokal host ke trowulanesia.com

Dan secara manual mengganti opsi dari table wp_options dengan option_name site_url dan home dengan domain website saat ini.

B. Pengujian

Berikut pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah website sudah dapat difungsikan secara baik dan dapat diserahkan kepada Administrator Komunitas Trowulan. Pengujian ini dilakukan oleh dua perwakilan dari Komunitas Mandala Majapahit sekaligus merupakan sesi training dan tanya jawab. (Tabel I)

TABEL I.
PENGUJIAN SITUS TROWULANESIA.COM

Fitur	Hasil yang diharapkan	Hasil sesuai yang diharapkan
Menambahkan Situs oleh Admin	Situs trowulan seperti candid an gapura dapat ditambahkan pada kategori masing-masing dan pada menubar.	Ya
Membuat post event oleh Admin	Event dapat muncul dihalaman muka / homepage dan di kalender pada menu events	Ya
Membuat produk kerajinan oleh Admin	Produk yang dibuat dapat muncul dihalaman kerajinan yang dapat diakses melalui menubar dengan harga dan data yang sesuai.	Ya
Menerima order dari user	Menyelesaikan order dari pengguna yang membeli produk kerajinan	Ya
Menambahkan atau Merubahisi page oleh Admin	Page dapat dirubah sesuai dengan keinginan dan dapat ditampilkan ke pengguna dengan memberikan link di menubar, post, atau page lainnya	Ya
Menambahkan peta pada post atau page oleh Admin	Peta dapat ditambahkan kedalam sebuah post atau page dan menampilkan koordinat yang sesuai kehendak admin.	Ya
User dapat menghubungi admin melalui contact page	User mengisi form secara keseluruhan dan mengirim tanggapan kepada admin sehingga tanggapan dapat muncul di admin panel	Ya
User dapat membeli produk kerajinan	User dapat membuat order untuk membeli produk kerajinan	Ya
Sosial media yang dialihkan kehalaman secara langsung	User dialihkan ke halaman sosial media yang dituju.	Ya
User memberikan komentar pada post atau page tertentu	User login ke facebook dan memberikan komentar melalui akun tersebut.	Ya

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil rancang bangun website yang kemudian disosialisasikan ke Masyarakat Trowulan. Maka tahapan akhir adalah evaluasi dampak adanya website Trowulanesia. Peserta yang hadir saat pertemuan evaluasi website Trowulanesia.com terdiri dari 6 pengrajin, 3 wirausahawan dan 1 budayawan memberikan masukan dari pengalaman dan dampak yang mereka rasakan setelah website diluncurkan. Dari hasil evaluasi Promosi melalui kedua media sosial Facebook dan Instagram merupakan pilihan yang tepat meskipun dampak dari hasil promosi belum terasa di Trowulan. Website Trowulanesia.com sudah dapat mengakomodasi kebutuhan fitur penting sesuai yang dibutuhkan saat ini, fitur event masih belum optimal dan kebutuhan fitur bahasa Inggris, dan informasi Trowulan yang lebih lengkap merupakan agenda selanjutnya.

Kebutuhan suatu wesbite yang bisa di jadikan *one stop service* untuk mempromosikan produk kerajinan daerah sekitar, menghubungkan dengan Sosial Media sehingga masyarakat luar dapat melihat *event* Trowulan, membeli produk Kerajinan, dan memberikan komentar mereka setelah berkunjung di Trowulan sekaligus bisa meningkatkan *Brand Awareness* Trowulan sudah berhasil di

implementasikan di penelitian ini. Rekapitulasi hasil penggunaan website di Tabel II. Dengan ini dapat di simpulkan bahwa website tersebut sudah memenuhi kebutuhan dari *stakeholder* masyarakat Trowulan.

TABEL II
REKAPITULASI HASIL PENGGUNAAN WEBSITE TROWULANESIA.COM



NAMA	...
PROFESI	6 Pengrajin patung, 3 wiraswasta, 1 budayawan
KOTA	Mojokerto
TOPIK	Survey Pengguna website www.Trowulanesia.com
PERIHAL	Hasil Wawancara Manfaat website bagi komunitas Trowulan

No.	Pertanyaan	Ya	Belum	Tidak
1	Apakah anda sudah menggunakan website Trowulanesia?	8		2
2	Apakah ada ketakutan dengan adanya persaingan bebas MEA, pengrajin atau barang dari luar masuk dan merajai pasar/produk Trowulan?	10		
3	Apakah anda, sesuai dengan profesi anda di Trowulan sudah merasakan manfaat yang ada dengan bertambahnya pendapatan dengan adanya website ini?	2		8
4	Apakah dengan sosial media di website Trowulanesia, masyarakat Trowulan bisa terbantu dengan promosinya? Dari Facebook dan Instagram	4		6
5	Apakah anda lebih menyukai promosi produk atau jasa anda lewat Facebook?	10		
6	Apakah anda lebih menyukai promosi produk atau jasa anda lewat Instagram?	9		1
7	Apakah melalui Fitur Event/Acara di website Trowulanesia, sudah bisa di rasakan manfaatnya? Dengan banyaknya pengunjung yang mengetahui acara melalui website ini?	6		4
8	Apakah website Trowulanesia.com saat ini sudah dapat melengkapi kebutuhan Fitur seperti yang di sepakati di awal pertemuan dengan yang berkepentingan di Trowulan. Fitur seperti: Website terintegrasi dengan sosial media: Facebook dan Instagram, fitur event, fitur kerajinan, fitur akomodasi, fitur kuliner, fitur situs candi, fitur Lokasi Map?	10		
9	Apakah anda akan terbantu dengan adanya pengelola website yang di administrasi oleh warga/komunitas Trowulan sendiri?	10		
10	Pertanyaan Terakhir: Harapan apa yang bisa di lakukan agar website yang sekarang bisa lebih baik lagi dalam mengakomodasi kebutuhan masyarakat di Trowulan? Penambahan fitur, translasi bahasa, dll. Mohon jelaskan			link transportasi lokal ketiap situs, kemudahan akses, mempermudah promosi Trowulan, Mudah di gunakan, Informasi di perbanyak mengenai Trowulan, Ada Bahasa Inggris

Ketua Peneliti,

Rinabi Tanamal

B. Saran

Setelah melakukan penelitian ini, maka penelitian lanjutan dapat di arahkan untuk melihat penggunaan Technology masyarakat Trowulan untuk memasarkan produknya atau mengenalkan produknya via website Trowulanesia. Penelitian bisa mengaplikasikan metode Task Technology Fit ataupun Technology Acceptance Model untuk menggali potensi Masyarakat Trowulan dalam penggunaan Technology agar Misi utama meningkatkan *Brand Awareness* dapat di wujudkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Publikasi artikel dan penelitian ini dapat diwujudkan dengan bantuan hibah dari Kementrian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ministry of Culture and Tourism of The Republic of Indonesia (2009) <http://whc.unesco.org/en/tentativelists/5466/htm> diakses terakhir 16 Juni 2016
- [2] Yakub (2012), Pengantar Sistem Informasi. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Penerbit: Graha Ilmu. Yogyakarta.
- [3] Kadir, Abdul (2012), Pengenalan Sistem Informasi. Penerbit Andi. Yogyakarta
- [4] Marimin, Hendri T, Haryo P (2006), Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia. Penerbit: Grasindo. Jakarta.
- [5] Saputra, D (2014), APJII: pengguna internet di Indonesia terus meningkat, <http://www.apjii.or.id/v2/read/article/apjii-at-media/223/apjii-pengguna-internet-di-indonesia-terus-meningkat.html>, diakses terakhir 20 April 2015
- [6] Lewis, T., Meuninck, D., Ott, R., & Rella, D. (2014, 8 12). Campus Portal Proposal Ellingsburg University. Columbia, South Carolina, USA: University of South California.
- [7] Mihalcescu, C., Sion, B., & Marginean, A. (2011). ONLINE PROMOTION OF TOURISM IN PRAGUE. *Romanian Economic and Business Review*, 6(4), 7-17.
- [8] Buhalis, D., Law, R., (2008), Twenty years on and 10 years after the Internet: The state of eTourism research, School of Hotel & Tourism Management
- [9] Noel Scott and Rodolfo Baggio (2009), AN EVALUATION OF ASEAN TOURISM WEBSITES, *Journal of Tourism, Hospitality & Culinary Arts, Malaysia*
- [10] Noti, E. (2013). WEB 2.0 AND THE ITS INFLUENCE IN THE TOURISM SECTOR. *European Scientific Journal*, 9(20)
- [11] Govere, W.D, et.al. (2013) The Use of the Internet to Attract Tourists to Zimbabwe. An Analysis of the Zimbabwe Tourism Authority Website, *IJMBS Vol. 3, ISSue 1, Jan - March 2013*
- [12] Mohamed Elgendy, (2014). 3D Business Analyst: The Ultimate Hands-on Guide to Mastering Business Analysis, p.87, V1.0, Outskirt Press, USA
- [13] Kikuchi, H., Kimura, S., Ohkubo, S., Inamura, H., & Takeshita, A. (2010). User Interface Development from Conceptualization to Prototype Evaluation through UCD Processes. *NTT DoCoMo Technical Journal*, 12(3), 33-41.